

Global

Semalam di Amerika Serikat (AS), ketiga indeks utama membukukan kenaikan, dengan S&P 500 naik 0,74%, Dow Jones Industrial Average naik 0,58 dan Nasdaq memimpin kenaikan, naik 1,13%. Pasar Asia-Pasifik sebagian besar meningkat pada hari Selasa, dengan saham Hong Kong dan Taiwan memimpin dan mencerminkan pergerakan serupa di Wall Street setelah reli yang dipicu oleh teknologi. Saham Microsoft naik 2%, mencapai level tertinggi baru 52 minggu, setelah CEO Satya Nadella mengatakan mantan kepala OpenAI Sam Altman akan bergabung dengan raksasa teknologi itu untuk memimpin tim penelitian AI baru. Pembuat chip Nvidia juga naik 2,3%, ditutup pada level tertinggi sepanjang masa untuk saham menjelang laporan pendapatannya pada hari Selasa. Sementara itu Investor di Asia juga akan mendapatkan rilis harga produsen Korea Selatan untuk bulan Oktober, serta angka perdagangan Selandia Baru untuk bulan Oktober.

Domestik

Kenaikan UMP Jakarta menjadi barometer nasional karena menjadi pusat bisnis sekaligus yang pertama di Indonesia. Sebagai catatan, UMP Jakarta pada 2023 sebesar sebesar 7% ke angka Rp 4.901.798. Sebelumnya, pada Jumat (17/11/2023) Pemprov DKI Jakarta menggelar sidang Dewan Pengupahan untuk menentukan nilai UMP DKI Jakarta 2024. Sidang yang berlangsung selama kurang lebih 4,5 jam, mulai dari pukul 14.00-18.30 WIB itu tidak langsung menemukan satu kesepakatan, bahkan dikatakan alot. Anggota Dewan Pengupahan Provinsi DKI Jakarta Pemerintah mengusulkan besaran nilai UMP DKI Jakarta Tahun 2024 sebesar Rp5.067.381.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Kemarin mata uang Rupiah dibuka pada level 15.400-15.420, namun adanya permintaan Dollar AS di sekitar 15.400 membuat USD/IDR terdorong ke 15.425. Permintaan investor korporasi pada sesi 2 membuat spot kembali naik ke 15.460 dan ditutup pada level 15.445-15.455. Pergerakan USD/IDR diperkirakan akan tertahan di kisaran 15.400-15.500 dalam waktu dekat. Pagi hari ini USD/IDR dibuka dilevel 15.400 – 15.420 dengan range perdagangan di 15.350 – 15.450. Pasar obligasi dibuka menguat di awal sesi perdagangan, dimana yield turun 3-5bps, terutama obligasi tenor menengah yang dipicu oleh permintaan domestik. Meskipun demikian, kenaikan obligasi Rupiah tidak bertahan lama dikarenakan absen nya arus investor asing dan aksi profit taking investor pada yield 6.6%. Melemahnya Rupiah di sesi kedua perdagangan juga berdampak pada rendahnya volume perdagangan di pasar obligasi.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	6.00
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.56%	0.17%
U.S	3.2%	0%

BONDS	17-Nov	20-Nov	%
INA 10 YR (IDR)	6.63	6.66	0.45
INA 10 YR (USD)	5.72	5.72	(0.02)
UST 10 YR	4.44	4.42	(0.35)

INDEXES	17-Nov	20-Nov	%
IHSG	6977.67	6994.89	0.25
LQ45	917.41	918.68	0.14
S&P 500	4514.02	4547.38	0.74
DOW JONES	34947.28	35151.0	0.58
NASDAQ	14125.48	14284.5	1.13
FTSE 100	7504.25	7496.36	(0.11)
HANG SENG	17454.19	17778.0	1.86
SHANGHAI	3054.37	3068.32	0.46
NIKKEI 225	33585.20	33388.0	(0.59)

FOREX	20-Nov	21-Nov	%
USD/IDR	15420	15400	(0.13)
EUR/IDR	16825	16868	0.25
GBP/IDR	19227	19276	0.25
AUD/IDR	10055	10116	0.61
NZD/IDR	9269	9326	0.62
SGD/IDR	11482	11518	0.32
CNY/IDR	2140	2156	0.78
JPY/IDR	103.12	104.00	0.86
EUR/USD	1.0911	1.0953	0.38
GBP/USD	1.2469	1.2517	0.38
AUD/USD	0.6521	0.6569	0.74
NZD/USD	0.6011	0.6056	0.75

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
KR	PPI MoM & YoY OCT	-0.1% & 0.8%	0.5% & 1.4%	0.3% & 1.1%
AU	RBA Meeting Minutes			
ID	Current Account Q3		\$-1.9B	\$ -1.7B
US	Chicago Fed National Activity Index OCT		0.02	-0.01
US	Existing Home Sales MoM OCT		-2%	-1.3%
EA	ECB President Lagarde Speech			

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS

SAATNYA
PEGANG KENDALI